

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien Rawat Inap Dengan Diagnosa Penyakit Diabetes Mellitus Hhf DD Pneumonia CAD SND Di Ruang ICU Central RSUD Jombang,
Vebbia Ainur Qoriah, NIM G42192268, Tahun 2023, Program Studi Gizi Klinik,
Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Adhiningsih Yulianti, M.Gizi
(Dosen Pembimbing 1).

Asuhan Gizi adalah metode untuk menangani problem gizi sehingga dapat memberikan solusi pada pasien dengan cara pengkajian gizi (Assesment), Diagnosis gizi, Intervensi gizi, Monitoring dan evaluasi gizi dengan proses terstandart dengan tujuan mengembalikan status gizi pasien agar kembali normal secara keseluruhan. Asuhan gizi berbeda-beda untuk setiap penyakit yang berbeda, contoh asuhan gizi yang perlu dilakukan adalah pada pasien Diabetes Mellitus dengan pneumonia.

Tujuan penatalaksanaan diet pada pasien diabetes dan pneumonia adalah untuk memenuhi asupan zat gizi pasien sesuai kebutuhan pasien dengan memperhatikan kemampuan pasien, terutama pada pasien dengan keadaan yang memburuk sehingga perlu dirawat di ICU. Pasien membutuhkan penatalaksanaan ekstra baik dari segi medis ataupun dari gizi untuk menunjang kesembuhan pasien. Untuk itu, perlu dilakukan penyusunan asuhan gizi terstandart untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien dalam aspek gizi dan asupan melalui terapi diet dengan pemberian diet DM KV dengan bentuk makanan sesuai dengan kemampuan pasien. Diagnosis medis pasien adalah Diabetes Mellitus Hhf DD Pneumonia CAD SND, berdasarkan hasil skrining dewasa dengan form skrining MST Pasien berusia 61 tahun dan memiliki status gizi baik. Dan saat skrining didapatkan hasil skor 0. Intervensi diet yang diberikan adalah diet DM KV 1900kkal, dengan frekuensi 3x makan utama dan 2x selingan dengan bentuk makanan bertahap. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa asupan makan pasien dari hari ke hari mengalami peningkatan dikarenakan kondisi pasien yang mulai membaik dan adanya peningkatan nafsu makan pada pasien.